

Abstraksi

Perkembangan pasar modal di Indonesia salah satunya terjadi pada pasar modal syariah. Dalam hal ini indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di Indonesia adalah Jakarta Islamic Indeks (JII). Kemudian perkembangan pasar modal syariah semakin semarak dengan lahirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK pertama kali pada tanggal 12 Mei 2011. Sejak diluncurkan perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan tren positif, adapun banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut dapat berasal dari sisi eksternal maupun sisi internal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel makroekonomi apa saja yang mampu mempengaruhi pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode Mei 2011 sampai Nopember 2014. Variabel Makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu inflasi, nilai tukar IDR/USD, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan harga minyak dunia. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder berupa data *time series*, dengan jumlah data sebanyak 43 periode. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi dan nilai tukar IDR/USD memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Akan tetapi pada variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan harga minyak dunia, keduanya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ISSI. Hasil uji koefisien determinasi nilai adjusted R^2 sebesar 0,203 atau 20,3%. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini tergolong lemah dalam menggambarkan pengaruh variabel independent terhadap pergerakan ISSI.

Kata Kunci : Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Inflasi, Nilai Tukar IDR/USD, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Harga Minyak Dunia.